

## PENGARUH LITERASI KEUANGAN, SIKAP KEUANGAN, KEPRIBADIAN, DAN PENDAPATAN TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN UMKM KULINER DI KECAMATAN MEDAN PETISAH

Oleh:

<sup>1</sup>Emninta Br Sembiring, <sup>2</sup>Juwita Aknesia Pasaribu,  
<sup>3</sup>Jholant Bringg Luck Amelia Br Sinaga, <sup>4</sup>Veramika Br Sembiring

<sup>1,2,3</sup>PUI Finance Universitas Prima Indonesia  
Jl. Sampul No. 3, Medan (Sekretariat / Kampus Utama)

<sup>4</sup>Universitas Mandiri Bina Prestasi  
Jl. Jamin Ginting No.285-287, Padang Bulan, Kec. Medan Baru, Kota Medan, Sumatera Utara 20165

e-mail : jholantsinaga@unprimdn.ac.id

---

### ABSTRACT

*This study examines the impact of financial literacy, financial attitudes, personality, and income on financial management behavior among culinary MSME actors in Medan Petisah Sub-District. A quantitative causal design was employed, with the population comprising all MSMEs in the sub district. Samples were selected via purposive sampling based on criteria aligned with the study's objectives. Data were collected through a Google Form-based questionnaire from 100 respondents and analyzed using SPSS version 22. Findings reveal that financial literacy (sig. 0.000 < 0.05; t count = 9.015), financial attitudes (sig. 0.001 < 0.05; t-count = 3.555), personality (sig. 0.034 < 0.05; t-count = 2.154), and income (sig. 0.005 < 0.05; t-count = 2.891) each significantly influence financial management behavior. Collectively, these factors exert a substantial effect, underscoring their crucial role in financial management.*

**Keywords:** *Financial Literacy, Financial Attitudes, Personality, Income.*

---

### ABSTRAK

Penelitian ini difokuskan pada pemeriksaan dampak literasi keuangan, sikap keuangan, kepribadian, serta pendapatan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada pelaku UMKM kuliner di wilayah Kecamatan Medan Petisah. Pendekatan yang dipakai bersifat kuantitatif dengan desain kausal, di mana populasi mencakup seluruh pelaku UMKM di kecamatan tersebut. Pemilihan sampel dilakukan melalui purposive sampling berdasarkan kriteria yang sesuai dengan sasaran studi. Data dikumpulkan via kuesioner berbasis *Google Form* yang didistribusikan kepada 100 responden. Pengolahan data dibantu oleh *software Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) versi 22. Berdasarkan temuan analisis, dapat dirangkum bahwa literasi keuangan memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan (sig. 0,000 < 0,05;  $t_{hitung} = 9.015$ ), sikap keuangan berdampak pada perilaku manajemen keuangan (sig. 0,001 < 0,05;  $t_{hitung} = 3.555$ ), kepribadian turut memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan (sig. 0,034 < 0,05;  $t_{hitung} = 2.154$ ), serta pendapatan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan (sig. 0,005 < 0,05;  $t_{hitung} = 2.891$ ). Keempat faktor ini secara bersama-sama menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Kesimpulan ini menggarisbawahi peran krusial dari keempat variabel dalam mengelola keuangan.

**Kata kunci:** Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Kepribadian, Pendapatan.

---

## PENDAHULUAN

### Latar belakang

UMKM berperan penting sebagai pilar pendukung utama kestabilan perekonomian bangsa. Merujuk pada statistik yang dirilis Kementerian Koperasi dan UKM, populasi unit usaha ini telah menyentuh angka 64,2 juta, dengan kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 61,07%. Tidak hanya itu, UMKM juga menjadi tumpuan bagi penyerapan tenaga kerja yang mencapai 117 juta orang atau setara dengan 97% total lapangan kerja nasional, serta mampu menyumbangkan investasi hingga 60,4% dari keseluruhan nilai investasi di Indonesia (Junaidi, 2024).

Kecamatan Medan Petisah dikenal sebagai salah satu pusat perbelanjaan dan kuliner utama di Medan, dengan proyeksi pertumbuhan 1.401 UMKM pada tahun 2022 (Pemko Medan, 2025). Pertumbuhan ini didorong oleh mobilitas penduduk yang tinggi dan keberagaman budaya, yang mendorong pada inovasi dalam berbagai produk.

UMKM kuliner di Kecamatan Medan Petisah saat ini menghadapi tantangan signifikan terkait kemampuan mengatur bisnis, khususnya dalam hal pengelolaan keuangan. Fenomena yang sering ditemukan adalah rendahnya pemahaman keuangan di kalangan pemilik usaha, di mana hal penting seperti memisahkan uang pribadi dan modal usaha masih sering diabaikan. Ketidakmampuan dalam membuat catatan keuangan yang rapi serta lemahnya pembagian anggaran membuat perputaran uang menjadi tidak jelas, yang pada akhirnya berisiko menyebabkan kerugian bagi keberlangsungan bisnis tersebut.

Pengelolaan keuangan yang bijak secara mutlak diperlukan bagi pelaku usaha, mengingat tantangan finansial di masa mendatang akan semakin rumit ketimbang sekarang. Saat ini, UMKM masih kerap terkendala dalam mengoperasikan bisnisnya karena gagal mengatur keuangan secara efektif, yang berujung pada kerugian usaha. Akar masalahnya seringkali terletak pada keterbatasan pengetahuan pemilik UMKM, dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan mereka. Konsep perilaku pengelolaan keuangan memang menjadi elemen krusial dalam ilmu keuangan. Sayangnya, banyak pemilik UMKM tidak membedakan antara laba bisnis dan pengeluaran rumah tangga sehari-hari. Fenomena ini bertahan karena mereka memandang usahanya sekadar bisnis keluarga berskala kecil.

Selain itu, sikap keuangan memengaruhi kemampuan bisnis dalam mengelola keuangannya, seperti dalam hal menabung, berinvestasi, atau membelanjakan modal usaha. Karakteristik individu, seperti tanggung jawab dan disiplin diri, juga memengaruhi perkembangan keuangan pengambilan keputusan. Pendapatan yang cukup memungkinkan bisnis untuk memenuhi kewajiban keuangan, seperti pembayaran utang dan tagihan.

Penelitian tentang pengelolaan keuangan UMKM di Indonesia masih terbatas, khususnya di sektor kuliner di daerah perdagangan aktif seperti Medan Petisah. Sebelumnya, sebagian besar studi hanya berfokus pada literasi dan sikap keuangan tanpa mempertimbangkan kepribadian pelaku usaha dan pendapatan mereka sendiri. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk menggabungkan semua faktor tersebut guna melakukan analisis yang lebih komprehensif tentang pengelolaan keuangan UMKM kuliner di Medan Petisah. Penelitian yang dilakukan oleh (Khasanah Uswatun, 2022) dengan judul "Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Penggunaan Teknologi Finansial Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan UMKM (studi kasus UMKM sector Industri Kerajinan di Klaten)" dengan hasil bahwa variabel literasi keuangan dan sikap keuangan

memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel perilaku pengelolaan keuangan. Namun, tidak sejalan dengan penelitian (Gahagho et al., 2021) “Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Sumber Pendapatan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNSRAT Sebagai Variabel Intervening” dengan hasil bahwa literasi keuangan dan sikap keuangan tidak berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Dari penelitian tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Kepribadian, dan Pendapatan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan UMKM Kuliner Di Kecamatan Medan Petisah”

### **Teori Pengaruh**

#### **Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku pengelolaan Keuangan UMKM kuliner di Kecamatan Medan Petisah**

Literasi keuangan mencerminkan kemampuan individu untuk menguasai pemahaman dan pengelolaan keuangan secara efektif. Tanpa pemahaman yang tepat, UMKM berisiko mengalami kinerja buruk dan, pada akhirnya mengakibatkan kegagalan bisnis. Literasi keuangan memiliki peran esensial dalam aktivitas harian masyarakat. Setiap individu memerlukan pemahaman yang memadai tentangnya guna mencapai kinerja keuangan yang optimal (Nindy & Sulhan, 2023).

Literasi keuangan mencakup pengetahuan serta keterampilan penting untuk manajemen finansial individu dan memahami berbagai aspek keuangan. seperti tabungan, asuransi, dan investasi (Sani & Annisa, 2024). Akan tetapi, pengamatan selama beberapa tahun akhir di sejumlah negara memperlihatkan bahwa tingkat literasi secara rata-rata masih rendah akibatnya, tingkat literasi di sektor keuangan perlu ditingkatkan. Pertumbuhan ini memastikan bahwa setiap pribadi memiliki pengetahuan tentang sektor finansial.

#### **Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Perilaku pengelolaan Keuangan UMKM kuliner di Kecamatan Medan Petisah**

Sikap keuangan dapat diartikan sebagai kesadaran, cara pandang, dan tanggung jawab individu terhadap keuangan pribadinya. Menurut (Fitria & Soejono, 2023), Sikap keuangan merupakan wujud dari pengamalan prinsip-prinsip dasar keuangan guna membentuk serta menetapkan nilai melalui penentuan keputusan yang tepat. Sikap ini bersifat psikologis, tercermin dalam tingkat penerimaan dan tekad seseorang saat menilai praktik pengelolaan uang yang disarankan.

Sikap keuangan sangat penting untuk menentukan risiko keuangan seseorang. Sikap ini membentuk cara berpikir dan bertindak terhadap masalah keuangan, seperti pengelolaan uang, perencanaan pribadi, dan pilihan investasi. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Napitupulu dkk, 2025), sikap keuangan mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan.

#### **Pengaruh Kepribadian Terhadap Perilaku pengelolaan Keuangan UMKM kuliner di Kecamatan Medan Petisah**

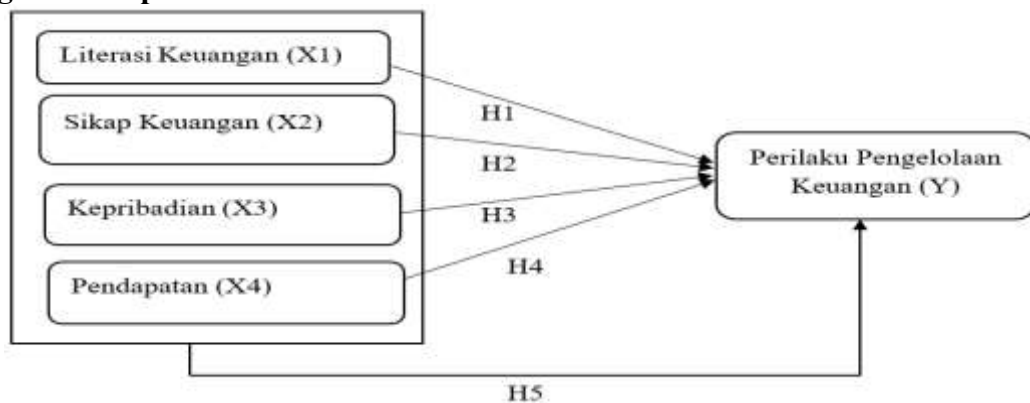
Menurut (Salam & Novianti, 2022) kepribadian adalah keseluruhan kualitas psikologis yang unik bagi setiap individu. Pilihan perilaku seseorang pada dasarnya berkaitan dengan mereka, tergolong bagaimana mereka mengatur uang mereka. Menurut (Pradiningtyas & Lukiastuti, 2022), faktor psikologis seringkali memainkan peran penting pada tahapan pengelolaan keuangan. Penggunaan tipe *Big Five* memiliki implikasi terhadap bagaimana menciptakan dan menggunakan uang dengan bijak. Dengan demikian, aspek kepribadian berdampak pada pengelolaan keuangan, sebab sifat negatif cenderung memicu penataan keuangan yang lemah, sedangkan sifat positif justru sebaliknya. (Putri, 2024) turut

menggarisbawahi bahwa karakter kepribadian membawa pengaruh positif sekaligus berarti bagi pengelolaan keuangan yang prima pada tingkat UMKM.

### **Pengaruh Pendapatan Terhadap Perilaku pengelolaan Keuangan UMKM kuliner di Kecamatan Medan Petisah**

Menurut (Putri et al., 2024), Pendapatan merujuk pada aliran dana rutin yang diperoleh pelaku ekonomi berkat usaha atau hasil karya, entah dari kerja sendiri maupun imbal hasil dari aset. Peningkatan pendapatan memungkinkan pelaku UMKM mengalokasikan dana secara efisien mencakup pemisahan antara keuangan pribadi dan bisnis, kebiasaan menabung, serta upaya berinvestasi. Semakin tinggi pendapatan yang diperoleh, semakin kuat pula kapasitas pelaku UMKM untuk menyusun keuangan usahanya dengan tepat. Menurut penelitian (Putri et al., 2024), pendapatan memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan. Pendapatan yang stabil dan memadai memberi pemilik usaha kesempatan untuk mengembangkan strategi keuangan mereka. Pengelolaan anggaran yang bijak meliputi penyisihan dana buat menabung, berinvestasi, asuransi, serta pelunasan hutang. Studi ini menguatkan temuan riset terdahulu karya (Defa Pamela & Darmawan, 2025) yang menyebut bahwa secara terpisah, pendapatan berdampak pada perilaku pengelolaan keuangan.

### **Kerangka Konseptual**



Gambar 1. Kerangka Konseptual

### **Hipotesis Penelitian**

H1: Literasi Keuangan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan

H2: Sikap keuangan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan

H3: Kepribadian berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan

H4: Pendapatan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan

H5: Literasi keuangan, sikap keuangan, kepribadian, dan pendapatan daerah berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan

### **METODE PENELITIAN**

Tujuan riset ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis dampak variabel bebas, seperti pengetahuan keuangan, perilaku terhadap keuangan, kepribadian, serta pendapatan daerah, terhadap variabel terikat, yakni perilaku dalam mengelola keuangan pada UMKM kuliner di Kabupaten Medan Petisah. Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan pendekatan kausal. (Sugiyono, 2023c) Metode penelitian kuantitatif didefinisikan sebagai pendekatan yang berakar pada paradigma positivisme, yang digunakan untuk

mengeksplorasi suatu populasi beserta sampelnya, mengumpulkan data melalui alat pengumpul data penelitian, serta mengolah data dengan teknik kuantitatif dan statistik demi menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya.

### Tempat dan waktu penelitian

Penelitian tersebut dilaksanakan di wilayah Kecamatan Medan Petisah pada rentang waktu Juni hingga Agustus 2025.

### Populasi dan Sampel

Seluruh Usaha berskala Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di industri kuliner yang tetap menjalankan kegiatan operasional di Kecamatan Petisah, Kota Medan, merupakan populasi penelitian ini. Pemilik dan manajer UMKM yang secara langsung menangani pengelolaan keuangan perusahaan mereka termasuk dalam demografi ini.

Penentuan spesimen pada pengkajian ini menerapkan teknik purposive sampling, yaitu tahap pemilihan sampel berdasarkan kriteria khusus yang selaras dengan tujuan penelitian. Peneliti menetapkan 100 narasumber sebagai sampel riset yang dilaksanakan.

### Skala Pengukuran

Setiap pernyataan dalam instrumen penelitian ini digunakan skala Likert sebagai alat ukur. Skala Likert adalah pertanyaan yang mempresentasikan tingkat persetujuan dan ketidaksetujuan responden. Bagian-bagian instrumen yang dapat disajikan dalam bentuk pertanyaan maupun pernyataan, kemudian dirancang dengan menggunakan indikator ini sebagai titik awal.

Masing-masing item dalam skala likert memuat rentang tanggapan mulai dari sangat setuju sampai sangat tidak setuju, dan tanggapannya bisa berupa pertanyaan pilihan ganda atau daftar periksa, khususnya sebagai berikut:

Tabel 1. Skala likert

No	Simbol	Kategori Jawaban	Skor
1	SS	Sangat Setuju	5
2	S	Setuju	4
3	CS	Cukup Setuju	3
4	TS	Tidak Setuju	2
5	STS	Sangat Tidak Setuju	1

### Teknik Pengumpulan Data

Pada riset ini, kuesioner berperan sebagai mekanisme penghimpunan data melalui penyampaian sejumlah pertanyaan tertulis kepada responden. Riset ini menerapkan pendekatan survei untuk mengakumulasi data, yang melibatkan pengiriman kuesioner kepada peserta. Pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini menggunakan perangkat lunak SPSS.

### Defenisi Operasional

Definisi Operasional adalah Aktivitas pengukuran variabel penelitian dievaluasi berdasarkan ciri-ciri tertentu yang diwakili dalam dimensi atau indikator variabel penelitian. (Widodo, 2023).

Tabel 1. Defenisi Operasional

Variabel	Pengertian Indiator	Indiator	Skala
Literasi Keuangan	Menurut (Sani & Annisa, 2024), Pengelolaan keuangan adalah keterampilan mengelola keuangan secara mandiri dan memahami dasar-dasar keuangan seperti investasi, tabungan, dan asuransi.	. Wawasan finansial . Kapabilitas keuangan . Pengambilan keputusan keuangan . Disposisi terhadap risiko keuangan	Likert
Sikap Keuangan	Sikap keuangan, menurut (Moko et al., 2022), adalah propensitas psikologis yang terbentuk saat individu menelaah strategi manajemen keuangan yang disarankan berdasarkan tingkat penerimaan atau penolakan yang berbeda.	. Perencanaan keuangan . Pengendalian diri dalam pengeluaran . Orientasi masa depan dalam keuangan . Kecenderungan terhadap utang	Likert
Kepribadian	Humaira & Sagoro mengklarifikasi dalam sebuah studi oleh (Nisa et al., 2020) dimana kepribadian mencerminkan karakteristik yang memungkinkan pengusaha guna mengelola perusahaannya.	. Kesadaran . Neurotisme . Ekstroversi . Keterbukaan terhadap pengalaman	Likert
Pendapatan	Pendapatan merujuk pada jumlah uang yang diterima seseorang dalam rentang waktu tertentu, tergantung pada jenis profesi, kinerja dan lamanya masa kerja (Wahyuni & Raprayogha, 2021).	. Sumber pendapatan . Stabilitas pendapatan . Tingkat pendapatan . Pengaruh pendapatan terhadap pengelolaan keuangan	Likert
Perilaku Pengelolaan Keuangan	Menurut (Wahyuni & Raprayogha, 2021), perilaku manajemen keuangan didefinisikan sebagai kapabilitas individu dalam menyusun rencana, mengelola, serta mengalokasikan anggaran, meninjau, mengatur, memperoleh serta menghemat sumber daya keuangan sehari-hari.	. Pembuatan anggaran keuangan . Pencatatan keuangan . Kebiasaan menabung dan investasi . Perencanaan keuangan jangka panjang	Likert

## Teknik Analisa Data

### Uji Kualitas Data

#### Uji Validitas

(Sugiyono, 2023a) menyatakan instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Apabila suatu instrumen mampu mengukur variabel yang dimaksud, maka instrument tersebut dinyatakan valid. Dengan membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dengan nilai  $r_{tabel}$  pada tingkat signifikansi 5% atau 0,05, validitas setiap item pernyataan diperiksa dalam keadaan berikut:

- Jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  maka instrument dapat diasumsikan valid.
- Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka instrument dapat diasumsikan tidak valid.

#### Uji Reliabilitas

Stabilitas dan konsistensi tanggapan responden mengenai indikator yang relevan melalui perumusan parameter yang diorganisasikan dalam format instrument penelitian yang diukur melalui pengujian reliabilitas (Sujarwani, 2024). Jika respons responden konstan atau konsisten dari waktu ke waktu, kuesioner tersebut dianggap kredibel. Kuesioner dianggap reliabel jika nilainya melebihi 0,6. Berikut ini menjadi dasar pedoman dalam penarikan ketetapan dalam proses reliabilitas ini:

- a. Jika nilai *Cronbach's Alpha*  $> 0,60$ , maka instrument penelitian dinyatakan reliabel.
- b. Jika nilai *Cronbach's Alpha*  $< 0,60$ , maka instrument penelitian dinyatakan tidak reliabel.

### **Uji Asumsi Klasik**

#### **Uji Normalitas**

Menurut (Gunawan, 2021) Uji normalitas data adalah uji yang digunakan untuk mengetahui dan mengukur apakah data yang didapatkan memiliki distribusi normal atau tidak, dan apakah data yang diperoleh berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Model regresi yang berdistribusi normal atau mendekati normal adalah model regresi yang baik. Uji normalitas data yang digunakan dalam penelitian ini adalah test Klomogorov-Smirnov, data dapat dikatakan memiliki distribusi normal jika nilai  $Asymp. Sig. > 0,05$ .

#### **Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel bebas dalam suatu penelitian memiliki unsur-unsur yang sama. Antara variabel-variabel bebas yang akan dianalisis tidak diizinkan mengandung aspek, indikator, ataupun dimensi yang sama, karena apabila antar variabel bebas mengandung aspek atau indikator yang sama maka koefisien regresi yang didapatkan menjadi bias dan tidak bermakna (Widana & Muliani, 2023).

#### **Uji Heteroskedastisitas**

Menurut (Ghozali, 2024) Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Pendekatan scatterplot dapat digunakan untuk memastikan apakah uji kita menunjukkan gejala heteroskedastisitas. Menurut kriteria tersebut, uji tidak menunjukkan heteroskedastisitas jika titik-titik menyebar di atas dan di bawah 0 dan tidak menunjukkan pola tertentu.

#### **Analisis Regresi Linear Berganda**

Menurut (Sugiyono, 2023: 213), analisis regresi linier berganda merupakan metode untuk menghitung perubahan pada variabel dependen akibat naik-turunnya variabel independen. Pengukuran dampak gabungan dari variabel Pengetahuan Keuangan (X1), Perilaku terhadap Keuangan (X2), Kepribadian (X3), Pendapatan (X4), serta Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y) dilakukan melalui pendekatan regresi linier berganda tersebut.

#### **Uji Hipotesis**

##### **Uji Statistik T (Parsial)**

Uji t digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Tingkat signifikansi 0,05 digunakan, dan uji dua sisi dilakukan. Dengan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan nilai  $t_{tabel}$  negatif dan positif maka dapat diambil kesimpulan. Jika nilai  $t_{hitung} > \text{nilai } t_{tabel}$  maka terdapat pengaruh signifikan (Priyatno, 2024). Variabel bebas memberikan pengaruh terhadap variabel terikat apabila tingkat signifikansi ( $Sig < 0,05$ ) terpenuhi.

##### **Uji Statistik F (Simultan)**

Tujuan dari uji simultan adalah untuk memastikan apakah variabel terikat secara signifikan dipengaruhi oleh variabel bebas secara bersamaan (Azhari et al., 2023). Uji ini menentukan apakah variabel dependen secara signifikan dipengaruhi oleh variabel independen secara bersamaan.

### **Koefisien Determinasi**

Koefisien determinasi mengevaluasi seberapa besar variabel independen mempengaruhi variabel dependen, menurut (Sahir, 2021). Dalam model regresi, koefisien determinasi yang menurun, atau nilai yang mendekati 0, menunjukkan berkurangnya dampak semua faktor independen terhadap variabel dependen. Di sisi lain, nilai mendekati 100% menunjukkan bahwa seluruh faktor independen memberikan pengaruh lebih dominan terhadap variabel dependen.

## **HASIL PENELITIAN**

### **Hasil Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis kelamin merujuk pada perbedaan biologis yang telah ada sejak lahir. Dari 100 responden, penelitian ini menemukan jumlah yang berimbang yaitu 72 perempuan dan 28 laki-laki dengan persentase 72% perempuan dan laki-laki 28%.

### **Deskripsi Responden Berdasarkan Tingkatan Usia**

Dalam penelitian ini, usia merupakan batasan responden. Sebagian besar responden penelitian ini berusia antara 17-22 tahun (62%), diikuti oleh mereka yang berusia 23-28 tahun (32%) dan yang berusia 29-34 tahun (6%).

### **Deskripsi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan**

Dari 100 responden yang menyelesaikan kuesioner, sebagian besar berlatar belakang pendidikan tingkat SMA (77% atau 77 orang) dan latar belakang pendidikan sarjana (23% atau 23 orang).

### **Deskripsi Responden Berdasarkan Lama Usaha**

Dari 100 responden yang mengisi kuesioner, mayoritas responden memiliki usaha selama kurang satu tahun, yaitu 43% atau 43 orang; usaha selama 1-3 tahun, yaitu 42% atau 42 orang; usaha selama 4-6 tahun, yaitu 10% atau 10 orang; dan usaha selama lebih dari tujuh tahun, yaitu 5% atau lima orang.

### **Deskripsi Responden Berdasarkan Pendapatan Per Bulan**

Pendapatan merupakan hasil penjualan dari responden pada penelitian ini. Mayoritas responden menerima 1-3 juta dengan persentase 62% (62 responden), diikuti 4-7 juta dengan persentase 35% (35 responden), dan 8-10 juta dengan persentase 3%.

### **Uji Validitas**

Berdasarkan tabel hasil pengujian, terlihat bahwasannya setiap butir kuesioner pada masing-masing variabel mempunyai nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Data menunjukkan bahwa setiap indikator pada variabel independen (X1-X4) maupun variabel dependen (Y) memenuhi kriteria validitas. Hal ini menegaskan bahwa Instrumen tersebut dinilai akurat jika berhasil mengukur hal-hal yang seharusnya menjadi sasaran pengukurannya.

## Uji Reliabilitas

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Standar Alpha	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	0.632	0.60	Reliabel
Sikap Keuangan (X2)	0.622	0.60	Reliabel
Kepribadian (X3)	0.611	0.60	Reliabel
Pendapatan (X4)	0.634	0.60	Reliabel
Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)	0.713	0.60	Reliabel

Sumber: Data yang diolah dari SPSS, 2025

Tabel 3 dari hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha setiap variabel telah melampaui angka 0,60. Hal tersebut menunjukkan bahwa keseluruhan instrumen kajian telah mematuhi kriteria reliabilitas yang ditetapkan. Dari sini, dapat disimpulkan bahwa keseluruhan butir data terhadap setiap variabel ditetapkan reliabel. Kuesioner yang diterapkan lolos uji reliabilitas.

## Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas

Tabel 4. Hasil Analisis Uji Normalisasi  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.97219886
Most Extreme Differences	Absolute	.089
	Positive	.089
	Negative	-.063
Test Statistic		.089
Asymp. Sig. (2-tailed)		.051 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data yang diolah dari SPSS, 2025

Tabel 4 menggambarkan bahwa probabilitas Kolmogorov-Smirnov pada tiap variabel mencapai 0,051, melebihi taraf signifikansi 0,05 ( $0,051 > 0,05$ ). Oleh karena itu, residual data dinyatakan mengikuti distribusi normal.

### Uji Multikolinearitas

Tabel 5. Hasil Analisis Uji Multikolinearitas  
**Coefficients<sup>a</sup>**

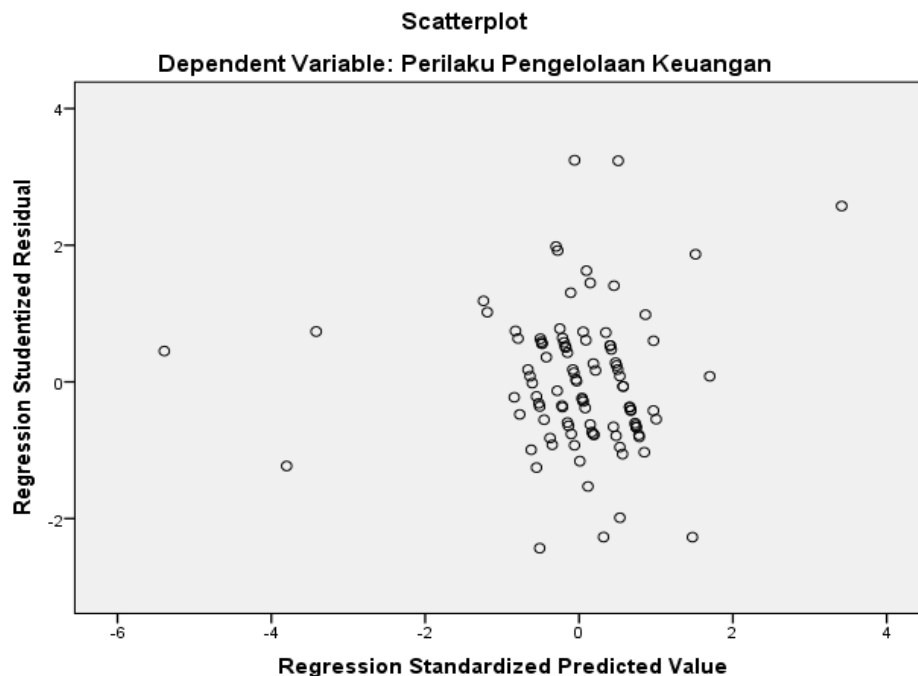
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-.461	.803		-.574	.567		
Literasi Keuangan	.555	.062	.559	9.015	.000	.204	4.902
Sikap Keuangan	.193	.054	.196	3.555	.001	.259	3.860
Kepribadian	.096	.044	.104	2.154	.034	.334	2.998
Pendapatan	.168	.058	.173	2.891	.005	.220	4.536

a. Dependent Variable: Perilaku Pengelolaan Keuangan

Sumber: Data yang diolah dari SPSS, 2025

Bersumber pada hasil uji pada Tabel 5, model regresi linier ini memenuhi asumsi non-multikolinearitas tanpa adanya masalah multikolinearitas. Hal ini dikonfirmasi melalui nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) di bawah 10 terhadap keseluruhan variabel independen (X1-X4) serta nilai toleransi di atas 0,10.

### Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2. Hasil analisis Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Data yang diolah dari SPSS, 2025

Gambar 2 memperlihatkan tidak adanya pola khusus maupun titik-titik mencolok di atas maupun di bawah garis nol pada sumbu Y. Kondisi ini menunjukkan bahwa model regresi

bebas dari heteroskedastisitas. Oleh karena itu, model tersebut memenuhi kriteria untuk pengujian lebih lanjut.

### Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 6. Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
1 (Constant)	-.461	.803		-.574	.567		
Literasi Keuangan	.555	.062	.559	9.015	.000	.204	4.902
Sikap Keuangan	.193	.054	.196	3.555	.001	.259	3.860
Kepribadian	.096	.044	.104	2.154	.034	.334	2.998
Pendapatan	.168	.058	.173	2.891	.005	.220	4.536

a. Dependent Variable: Perilaku Pengelolaan Keuangan

Sumber: Data yang diolah dari SPSS, 2025

Dari tabel 3.5 di atas diperoleh Persamaan Regresi :

$$Y = -0.461 + 0.555 X_1 + 0.193 X_2 + 0.096 X_3 + 0.168 X_4 + e$$

Konstanta ( $a = -0,461$ ) merupakan nilai intersep pada persamaan regresi.

Koefisien  $b_1 = 0,555$  menunjukkan pengaruh positif literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan, sehingga peningkatan literasi keuangan berimplikasi pada peningkatan perilaku pengelolaan keuangan UMKM kuliner di Kecamatan Medan Petisah.

Koefisien  $b_2 = 0,555$  mengindikasikan pengaruh positif sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan, di mana peningkatan sikap keuangan akan meningkatkan perilaku pengelolaan keuangan UMKM kuliner di wilayah tersebut.

Koefisien  $b_3 = 0,193$  mencerminkan pengaruh positif kepribadian terhadap perilaku pengelolaan keuangan, artinya peningkatan kepribadian berkontribusi pada perbaikan perilaku pengelolaan keuangan UMKM kuliner di Kecamatan Medan Petisah.

Koefisien  $b_4 = 0,193$  menandakan pengaruh positif pendapatan terhadap perilaku pengelolaan keuangan, sehingga kenaikan pendapatan mendorong peningkatan perilaku pengelolaan keuangan UMKM kuliner di Kecamatan Medan Petisah.

### Uji Hipotesis

#### Uji Statistik T ( Parsial)

Tabel 7 Hasil Uji Statistik T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.461	.803		-.574	.567
Literasi Keuangan	.555	.062	.559	9.015	.000
Sikap Keuangan	.193	.054	.196	3.555	.001
Kepribadian	.096	.044	.104	2.154	.034
Pendapatan	.168	.058	.173	2.891	.005

Sumber: Data yang diolah dari SPSS, 2025

## Uji Statistik F (Simultan)

Tabel 8. Hasil Uji Statistik F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1161.428	4	290.357	294.788	.000 <sup>b</sup>
	Residual	93.572	95	.985		
	Total	1255.000	99			

a. Dependent Variable: Perilaku Pengelolaan Keuangan

Sumber: Data yang diolah dari SPSS, 2025

Tabel 8 dari hasil perhitungan tersebut menunjukkan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 294,788, dengan tingkat signifikansi uji  $F_{hitung}$  melebihi  $F_{tabel}$  ( $294,788 > 2,467$ ) serta probabilitas signifikansi di bawah 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Literasi Keuangan (X1), Sikap Keuangan (X2), Kepribadian (X3), dan Pendapatan (X4) secara simultan memengaruhi Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y) pada UMKM Kuliner di Kecamatan Medan Petisah.

## Koefisien Determinasi

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.962 <sup>a</sup>	.925	.922	.992

a. Predictors: (Constant), Pendapatan, Sikap Keuangan, Kepribadian, Literasi Keuangan

b. Dependent Variable: Perilaku Pengelolaan Keuangan

Sumber: Data yang diolah dari SPSS, 2025

Berlandaskan pada Tabel 9 dari hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai R-square sebesar 0,925, yang berarti variabel independen seperti literasi keuangan, sikap keuangan, kepribadian, serta pendapatan memberikan kontribusi besar terhadap variabel dependen yaitu perilaku pengelolaan keuangan. Model tersebut mampu menjelaskan sekitar 92,5% variasi data, sedangkan 7,5% sisanya dipengaruhi oleh faktor eksternal di luar model atau variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

## PEMBAHASAN

### Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan

Analisis yang dilakukan mengungkapkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 9,015 (bernilai positif) disertai tingkat signifikansi 0,000 yang kurang dari 0,05. Akibatnya,  $H_0$  ditolak sementara  $H_a$  diterima, sehingga literasi keuangan terbukti berhubungan secara signifikan dengan perilaku pengelolaan keuangan.

Hipotesis pertama yang menyatakan bahwa literasi keuangan secara signifikan memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan pada UMKM kuliner di Kecamatan Medan Petisah terkonfirmasi kebenarannya. Literasi keuangan memegang peranan penting dalam kehidupan sehari-hari. Setiap individu memerlukan pemahaman yang memadai tentangnya guna mencapai kinerja keuangan yang optimal (Nindy & Sulhan, 2023). Kemampuan literasi keuangan ini meliputi kapasitas individu untuk mengerti konsep dan data keuangan demi mengambil keputusan pengelolaan yang tepat sasaran.

### **Pengaruh Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan**

Pengolahan data menghasilkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,555 (positif) dengan tingkat signifikansi 0,001 yang lebih rendah dari 0,05. Dengan begitu,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, menandakan bahwa perilaku keuangan secara signifikan memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan.

Hipotesis kedua yang mengemukakan pengaruh signifikan perilaku keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada UMKM kuliner di Kecamatan Medan Petisah terbukti tepat. Sikap keuangan memiliki peran krusial dalam mengelola risiko keuangan individu, sekaligus membentuk pola pikir dan tindakan terkait pengelolaan keuangan, perencanaan pribadi, serta pilihan investasi. Penelitian oleh (Napitupulu dkk, 2025) juga menegaskan bahwasanya sikap keuangan memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan. Temuan ini menguatkan bahwa peningkatan sikap keuangan pada UMKM kuliner di Kecamatan Medan Petisah berkontribusi terhadap perbaikan perilaku pengelolaan keuangan. Pelaku UMKM menunjukkan sikap keuangan positif, seperti ketekunan mengendalikan pengeluaran, kebiasaan menabung, dan pertimbangan teliti saat berutang, yang semuanya mampu memicu perilaku pengelolaan keuangan yang sehat. Individu dengan sikap keuangan yang baik cenderung memiliki kontrol diri dan orientasi masa depan dalam mengelola keuangan.

### **Pengaruh Kepribadian terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan**

Pengolahan data menghasilkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,154 (positif) dengan tingkat signifikansi 0,034 yang kurang dari 0,05. Maka,  $H_0$  ditolak sementara  $H_a$  diterima, yang mengartikan bahwa kepribadian secara signifikan memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan.

Hipotesis ketiga yang menyatakan adanya pengaruh signifikan kepribadian terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada UMKM kuliner di Kecamatan Medan Petisah terbukti benar. Penelitian ini menekankan bahwa kualitas personal pelaku UMKM secara langsung memengaruhi perkembangan usahanya. Karakteristik seperti integritas dan kemandirian dalam kepemimpinan memungkinkan pelaku usaha bersaing secara sehat, dengan fokus pada inovasi dan ekspansi bisnis, bukan terjebak dinamika persaingan yang merugikan. (Pradiningtyas & Lukiasuti, 2022), menegaskan bahwa faktor psikologis sering menjadi penentu utama dalam penetapan keputusan keuangan. Kepribadian yang positif condong menghasilkan pengelolaan keuangan yang lebih efektif, sebaliknya kepribadian negatif justru menghambatnya. Temuan ini memperkuat pengaruh signifikan variabel kepribadian terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

### **Pengaruh Pendapatan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan**

Analisis yang dilakukan memperlihatkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,891 (positif) dengan tingkat signifikansi 0,005 yang lebih rendah dari 0,05. Maka dari itu,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang mengindikasikan bahwa pendapatan secara signifikan memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan.

Hipotesis keempat yang menyatakan pengaruh signifikan pendapatan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada UMKM kuliner di Kecamatan Medan Petisah terbukti benar. Menurut (Putri et al., 2024), pendapatan merupakan aliran dana rutin yang diterima oleh pelaku ekonomi atas peran atau pencapaian, baik dari pekerjaan mandiri maupun keuntungan aset. Peningkatan pendapatan memungkinkan pelaku UMKM mengalokasikan dana dengan cara paling efektif, misalnya memisahkan catatan keuangan pribadi dari bisnis, menyisihkan tabungan secara rutin, dan menanam modal pada investasi, menjadi kunci utama. Semakin tinggi pendapatan yang diperoleh, semakin besar pula kemampuan pelaku UMKM mengelola keuangan usahanya dengan baik.

## PENUTUP

### Kesimpulan

Merujuk pada hasil analisis dan uraian pembahasan terkait pada bab sebelumnya, kesimpulan-kesimpulan berikut dapat ditarik:

1. Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan UMKM kuliner di Kecamatan Medan Petisah dengan nilai *t<sub>hitung</sub>* sebesar 9.015. ini berarti bahwa kemampuan UMKM dalam mengelola pengeluaran, membuat anggaran, merencanakan keuangan bisnis, dan mengambil keputusan keuangan akan meningkat seiring dengan meningkatnya literasi keuangan.
2. Sikap Keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan UMKM kuliner di Kecamatan Medan Petisah dengan nilai *t<sub>hitung</sub>* sebesar 3.555. Hal ini mengindikasikan bahwa UMKM memiliki dorongan untuk mengatur keuangan mereka dengan lebih berhasil dengan memiliki sikap yang baik terhadap uang, seperti disiplin menabung, manajemen utang yang bijaksana, dan penggunaan uang yang bijak.
3. Kepribadian berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan UMKM kuliner di Kecamatan Medan Petisah dengan nilai *t<sub>hitung</sub>* sebesar 2.154. Hal ini menunjukkan bahwa UMKM dengan kepribadian positif seperti akuntabilitas, kepercayaan diri, dan visi perusahaan yang jelas lebih mampu mengelola keuangan mereka dan menjaga operasi yang stabil.
4. Pendapatan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan UMKM kuliner di Kecamatan Medan Petisah dengan nilai *t<sub>hitung</sub>* sebesar 2.891. Telah terbukti bahwa pendapatan memberikan dampak yang relatif positif terhadap praktik manajemen keuangan. Kapasitas UMKM untuk mengalokasikan dana, memisahkan keuangan pribadi dan bisnis, menabung, dan mengembangkan usaha mereka meningkat seiring dengan peningkatan pendapatan.

### Saran

Berdasarkan temuan penelitian, ulasan, dan kesimpulan yang telah dipaparkan, dapat diambil saran berikut:

1. Agar UMKM dapat menjalankan operasinya dengan sukses dan efisien, akan bermanfaat bagi para pemilik UMKM di Kabupaten Medan Petisah untuk terus meningkatkan kesadaran finansial mereka dan menerapkan pengetahuan finansial yang mereka miliki untuk mengelola keuangan mereka.
2. Diharapkan studi ini akan menjadi sumber daya untuk membantu pelaku UMKM memperoleh pemahaman dan wawasan yang lebih mendalam tentang industri keuangan serta meningkatkan daya saing mereka dalam menciptakan manajemen keuangan yang lebih baik.
3. Peneliti dapat menggunakan variabel pengetahuan pelaporan keuangan dan kompetensi sumber daya manusia untuk memperluas penelitian mereka jika mereka tertarik untuk mempelajari bidang manajemen keuangan yang serupa di UMKM. Agar memperoleh temuan penelitian yang lebih komprehensif, para peneliti juga bisa memanfaatkan partisipan penelitian lain, seperti mereka yang berada di distrik yang berbeda, dan selanjutnya menyusun indikator variabel dan pernyataan atau pertanyaan kuesioner.

## DAFTAR PUSTAKA

- Azhari, E., Saleh, L. M., & Marantika, M. (2023). ANALISIS FAKTOR PENYEBAB KETERLAMBATAN PROYEK PEMBANGUNAN GEDUNG LABORATORIUM TERPADU DAN PERPUSTAKAAN MAN 1 MALUKU TENGAH. *Journal Agregate*, 2(2), 262–270.
- Defa Pamela, & Darmawan. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pelaku Umkm. *Distribusi - Journal of Management and Business*, 13(2), 311–326. <https://doi.org/10.29303/distribusi.v13i2.629>
- Fitria, & Soejono. (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Di Kota Medan*.
- Gahagho, Y. D., Rotinsulu, T. O., & Mandej, D. (2021). EKONOMI DAN BISNIS UNSRAT DENGAN NIAT SEBAGAI VARIABEL INTERVENING THE INFLUENCE OF FINANCIAL LITERATION ON FINANCIAL ATTITUDES AND REVENUE RESOURCES ON FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR OF STUDENTS OF THE FACULTY OF ECONOMICS AND BUSINESS UNSRAT WITH INTENTI. *EMBA*, 9(1), 543–555.
- Ghozali. (2024). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah (PAD) Sub Sektor Pariwisata Di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2015-2022*. 2(1), 39–51.
- Gunawan. (2021). *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Di Kelurahan Pasarbatang*. 1(1), 29–37.
- Junaidi, M. (2024). *UMKM HEBAT, PEREKONOMIAN NASIONAL MENINGKAT*. <https://djp.kemkeu.go.id/kppn/curup/id/data-publikasi/artikel/2885-umkm-hebat,-perekonomian-nasional-meningkat.html>.
- Khasanah, U. (2022). PENGARUH LITERASI KEUANGAN, SIKAP KEUANGAN DAN PENGGUNAAN TEKNOLOGI FINANSIAL TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN UMKM (Studi Kasus UMKM Sektor Industri Kerajinan di Klaten). *ILMIAH*.
- Medan, P. (2025). *Data Umkm Kota Medan 2022*. <https://satudata.medan.go.id/dataset/data-umkm-kota-medan-2022/resource/01jrs6m5zs121dstgfh84gnmyz>.  
<https://satudata.medan.go.id/dataset/data-umkm-kota-medan-2022/resource/01jrs6m5zs121dstgfh84gnmyz>
- Moko, Sudiro, & Kurniasari. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan UMKM Bidang Kuliner ( Studi Kasus pada UMKM Pasar Bringhardjo ). *Jurnal Riset Ekonomii Dan Akuntansi*, 2(4).
- Napitupulu. (2025). *Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Kemampuan Akademik Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Akuntansi di*

Banjarmasin. 26(1).

- Nindy, & Sulhan. (2023). Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Bersifat Simultan terhadap Perilaku Konsumtif pada Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Penelitian Mandira Cendikia*, 1(6), 54–60.
- Nisa, Yusufina, J. R., Sisilia, K., & Setyorini, R. (2020). *YUME : Journal of Management Pengaruh Pengetahuan Keuangan , Sikap Keuangan , dan Kepribadian terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Pelaku UMKM Kabupaten Bandung*. 5(2), 429–440. <https://doi.org/10.37531/yume.vxix.763>
- Pradiningtyas, & Lukiastuti. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Pelaku UMKM Kelurahan Gedong, Jakarta Timur. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship*, 12(1), 129. <https://doi.org/10.30588/jmp.v12i1.890>
- Priyatno. (2024). Pengaruh Product Variety Dan Cita Rasa Terhadap Preferensi Konsumen Umkm Aneka Kue Di Pasar Bahu Kota Manado. *Universitas Sam Ratulangi Manado*, 12(3), 673–675. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/emba/article/view/57531/47396>
- Putri. (2024). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Keyakinan Keuangan, Kepribadian dan Pendapatan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pelaku UMKM (Studi Kasus Pada Pelaku Usaha Penjual Kue di Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru). *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(3), 10836–10847. <https://doi.org/10.31004/innovative.v4i3.11292>
- Sahir. (2021). PENGARUH PRODUCT VARIETY DAN CITA RASA TERHADAP PREFERENSI KONSUMEN UMKM ANEKA KUE DI PASAR BAHU KOTA MANADO. *Jurnal EMBA*, 12(3), 669–679.
- Salam, & Novianti. (2022). *PENGARUH KEPERIBADIAN DAN LINGKUNGAN EKSTERNAL TERHADAP KINERJA UMKM PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI CEMPAKA PUTIH Nafis*.
- Sani, & Annisa. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Umkm Bidang Kuliner (Studi Kasus Pada Umkm Pasar Bringhardjo). *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 8(3), 38–51.
- Sugiyono. (2023a). *PENGARUH KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL DAN KUALITAS KEHIDUPAN KERJA TERHADAP ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOR ( OCB ) PADA ANGGOTA KEPOLISIAN DI SATUAN RESERSE KRIMINAL POLRESTA SAMARINDA THE EFFECT OF TRANSFORMATIONAL LEADERSHIP AND QUALITY OF WORK LI*. 11(3), 1293–1304.
- Sugiyono. (2023b). *PENGARUH KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN*. 5(1), 38–45.
- Sugiyono. (2023c). Pengaruh Rasio Solvabilitas dan Rasio Aktivitas Perusahaan Terhadap

Rasio Profitabilitas Perusahaan Pada Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023. *Jurnal Akuntansi*, 18(02), 68–81.

Sujarweweni. (2024). *PENGARUH DIGITALISASI PERBANKAN SELF SERVICE TECHNOLOGY TERHADAP LOYALITAS MELALUI KEPUASAN PENGGUNA LAYANAN DIGITAL BRI (Studi Kasus Masyarakat Kelurahan Purwanegara, Kecamatan Purwokerto Utara)*.

Wahyuni, & Raprayogha. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan , Sikap Keuangan , dan Kepribadian terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Pelaku UMKM Kelurahan Gedong , Jakarta Timur. *Jurnal Maksipreneur*, 12(1), 129–143.

Widana, & Muliani. (2023). *ANALISIS PENGARUH MOTIVASI KERJA DAN INSENTIF PADA APLIKASI GRAB TERHADAP KINERJA DRIVER GRAB BIKE (Studi Kasus Driver Grab Bike di Kecamatan Majenang)*.

Widodo. (2023). *PENGARUH INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM) DAN PERTUMBUHAN EKONOMI TERHADAP TINGKAT PENGANGGURAN DI KOTA TOMOHON*. 23(5), 13–24.